

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hampir semua orang tanpa kita sadari menyukai anak kecil yang terlihat gemuk dan lucu, apalagi dengan anak kecil yang pipinya gembul semua orang rata-rata menyukainya. Kebanyakan orang tua menginginkan anaknya tumbuh dengan sehat, gemuk, dan terlihat menggemaskan, bahkan ada pepatah yang mengatakan bahwa anak gemuk itu berarti sehat. Tidak heran juga banyak produk makanan dan kesehatan untuk anak lebih menekankan pada upaya menambah berat. Tetapi pepatah seperti itu mungkin tidak berlaku, karena anak yang gemuk mempunyai faktor resiko bagi kesehatannya. Kesehatan bagi anak juga tidak hanya ditentukan dari berat badan. Berat badan yang berlebihan itu biasanya disebut dengan obesitas, obesitas itu dikhawatirkan memberi dampak kurang baik bagi kesehatan anak.

Obesitas adalah penumpukan suatu lemak di dalam tubuh sehingga membuat berat badan berada di luar batas ideal. Banyak terdapat komplikasi yang dapat timbul akibat obesitas di antaranya stroke, penyakit jantung koroner, diabetes, kanker usus, dan lain-lain. Tidak hanya mengarah pada masalah kesehatan fisik saja tetapi obesitas bisa menyebabkan masalah psikologis, seperti stress, dan depresi. Masalah psikologis dapat timbul karena biasanya berawal dari rasa tidak percaya diri penderita obesitas yang mengalami perubahan bentuk badan.

Menurut hasil riset kasus obesitas anak di Indonesia meningkat tajam yaitu tiga kali lipat. Indonesia kini termasuk dalam 10 negara dengan tingkat obesitas tertinggi di dunia. Menurut studi global yang dirilis di New England Journal of Medicine. Mereka berpotensi mengidap berbagai jenis penyakit setelah dewasanya, diantaranya seperti penyakit jantung, kanker, dan diabetes. (<http://www.dw.com/id/kasus-obesitas-anak-di-indonesia-meningkat-tajam/a-39229228>, diakses 9 Januari)

Obesitas sangat terus meningkat, menurut dokter spesialis anak yaitu dr. Kelly Munazar S. Chandra, Med., SpA, dikarenakan pola mengkonsumsi makanan yang tidak sehat. Di Indonesia, anak-anak dari golongan ekonomi menengah ke ataslah yang kebanyakan mengalami ini, karena mudahnya mengakses berbagai jenis makanan dan cenderung ingin anaknya banyak makan, dan memilih berbagai jenis makanan yang berkalori tinggi. Jenis makanan cepat saji pun sangat digemari anak-anak termasuk menu makanan yang mengandung gula tinggi. Pada saat bersamaan, terutama anak-anak di perkotaan mulai sulit atau kurangnya aktivitas fisik, karena saat ini meningkatnya hobi anak-anak yaitu bermain games. Data kesehatan nasional pun mengungkapkan 20,7% penduduk dewasa Indonesia mengalami kegemukan. Angka tersebut meningkat dari 15,4% tahun 2015.

Pencegahan yang dilakukan agar anak tidak mengalami obesitas yaitu meningkatkan aktivitas anak dengan cara bermain dengan teman sebayanya dan mengajak anak untuk rutin dalam berolahraga karena dapat meningkatkan pengeluaran energi dan pembakaran kalori yang terdapat dalam tubuh anak. Lalu memodifikasi pola makan ke arah pola makan yang sehat.

Melalui bidang DKV, penulis akan membantu para orang tua untuk mengajarkan bagaimana pencegahan obesitas pada anak di usia dini karena banyak para orang tua kurangnya pengetahuan mengenai obesitas dan akibatnya di masa yang akan datang. Dengan cara menyediakan media pengajaran dan memberikan informasi yang lebih menarik, maka penulis hendak untuk mengatasi masalah ini dengan buku cerita interaktif anak agar lebih menarik dan diminati anak untuk mencari tahu informasi mengenai pencegahan obesitas.

1.2 Pemasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menyampaikan informasi dan solusi agar anak terhindar dari obesitas?

2. Bagaimana merancang buku ilustrasi anak agar dapat terhindar dari obesitas?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan dan ruang lingkup yang telah diuraikan, berikut ini dipaparkan garis besar tujuan yang ingin dicapai setelah masalah diteliti dan dipecahkan, yaitu:

1. Menyampaikan informasi tentang obesitas pada anak.
2. Merancang buku ilustrasi anak mengenai dampak bahayanya obesitas agar anak-anak terhindar dari obesitas dan menjalankan pola makan yang sehat.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan sumber dan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu:

2.1 Studi literatur

Menganalisis dan mengumpulkan berbagai data dengan topik mengenai berbagai cara agar terhindar dari obesitas terhadap anak serta data-data pendukung lainnya terkait dengan permasalahan yang berasal dari buku dan artikel internet.

2.2 Wawancara

Untuk memperkuat landasan teori maka akan dilakukan wawancara dengan dokter spesialis anak yaitu dr. Kelly Munazar S. Chandra, Med., SpA dan dr. Tony Ijong Dachlan, SpA. Lalu dengan dr. Melda Lieyuniati, Sp.GK dokter gizi.

2.3 Kuesioner

Kuesioner mengenai anak-anak usia dini agar terhindar dan mereka takut akan bahayanya obesitas yang disebar ke 100 orang tua yang saat ini anaknya berusia 4-8 tahun, tinggal di Kota Bandung.

1.5 Skema Perancangan

